



Pengaruh Strategi Pembelajaran Online Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IVB Di SDN Cengkareng Timur 05 Pagi

¹Indah Mentari, ²Ainur Rosyid,

^{1,2}(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Esa Unggul Jakarta)

¹Imentari07@gmail.com ²Ainur.rosyid@esaunggul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran online terhadap keaktifan belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini dilakukan di kelas IVB SDN Cengkareng Timur 05 Pagi berjumlah 32 Siswa dan sampel penelitiannya kelas IVA SDN Cengkareng Timur 05 Pagi yang berjumlah 30 siswa dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey. Hasil perhitungan penelitian ini didapat r_{xy} sebesar 0,902 dengan uji parsial (uji t) diperoleh $t_{hitung} = 7,877 > t_{tabel} 2,042$ dengan signifikansi dengan signifikan $0,000 < 0,005$, hasil ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan koefisien korelasi sebesar 82,1% yang artinya ada pengaruh korelasi antara strategi pembelajaran online terhadap keaktifan belajar siswa dan koefisien determinasi dari variabel independen yaitu strategi pembelajaran online terhadap variabel dependen keaktifan belajar siswa sebesar 67,4%. Hal ini menunjukkan 67,4% strategi pembelajaran online berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa, Sedangkan sisanya 32,6% dipengaruhi factor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Online, Keaktifan Belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of online learning strategies on student learning activities. The population in this study was conducted in class IVB at SDN Cengkareng Timur 05 Pagi found 32 students and the research sample was class IVA at SDN Cengkareng Timur 05 Pagi which was collected by 30 students with data collection techniques using questionnaires. This research uses quantitative research with survey method. The results of this study obtained an rxy of 0.902 with a partial test (t test) of $t_{count} = 7.877 > 2.042$ with a significance of $0.000 < 0.005$, this result was rejected and accepted with a correlation coefficient of 82.1% which means that there is a correlation between online learning strategies on student learning activity and the coefficient of determination of the independent variable, namely online learning strategy on the dependent variable of student learning activity of 67.4%. This shows that 67.4% of online learning strategies affect student learning activities, while the remaining 32.6% are influenced by other factors outside of this study.

Keywords: Online Learning Strategies, Learning Activities

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aktivitas yang penting untuk seluruh manusia, pada hakikatnya setiap manusia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang seutuhnya (Alberth, 2020). Melalui pendidikan dapat mencerdaskan kehidupan bangsa yang mengembangkan potensi siswa, karena pendidikan sendiri termasuk suatu

rencana untuk menjadikan suatu proses pembelajaran agar siswa aktif untuk menumbuhkan potensi dirinya (Sugesti, 2018). Untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan potensi siswa maka diperlukan penunjang dalam proses untuk pencapaian tujuan pembelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran ini adanya suatu komunikasi antara guru dan siswa untuk pemberian bahan dalam

pelajaran, maka peran seorang guru sangat penting pada pembelajaran karena proses pembelajaran yang sering terjadi di sekolah dilakukan oleh guru dan siswa.

Pembelajaran disekolah saat ini terhalang karena adanya suatu kendala pandemic COVID-19, kendala pandemic ini mengharuskan pemerintah membuat kebijakan baru yaitu kegiatan menjaga jarak untuk menghindari penyebaran virus COVID-19 ditengah masyarakat. Dengan adanya kebijakan pemerintah ini, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan juga mengeluarkan peraturan untuk lembaga pendidikan yaitu proses pembelajaran di kelas ditiadakan untuk sementara waktu selama masa pandemic, untuk mencegah penularan virus COVID-19. Maka kegiatan belajar mengajar di sekolah diberlakukan pembelajaran jarak jauh atau secara online (pembelajaran online).

Penerapan pembelajaran jarak jauh ini membuat seorang guru berfikir kembali, mengenai strategi pembelajaran yang digunakan yang awalnya guru sudah membuat strategi pembelajaran yang akan digunakan kemudian guru harus mengubahnya strategi pembelajarannya sesuai dengan keadaan saat ini. Dimasa pandemic seperti sekarang ini guru memerlukan strategi pembelajaran baru yaitu dengan strategi pembelajaran online.

Strategi merupakan prosedur atau serangkaian kegiatan yang dirancang guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar yang diikuti guru dan siswa didalam kelas untuk menciptakan suasana yang kondusif agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pembelajaran online merupakan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan tanpa tatap muka dengan memanfaatkan teknologi untuk interaksi guru dengan siswa agar proses pembelajaran tetap berjalan. Pembelajaran online ini pastinya menggunakan media yang berbasis teknologi dengan melalui internet, dengan memanfaatkan media ini guru dan siswa dapat mencari berbagai informasi, sumber-sumber materi dan sebagainya yang menjadi kebutuhan proses pembelajaran. Pembelajaran online ini terdapat tiga komponen yang mencakup; 1) Model pembelajaran, 2) strategi intruksional, pembelajaran, dan 3) Media pembelajaran online. Ketiga komponen keterhubungan dari metode, media pembelajaran yang tersusun dalam bentuk pembelajaran secara online yang tertuju ke strategi intruksional dan pembelajaran untuk memudahkan belajar secara online (Kirom, 2020).

Dengan strategi pembelajaran online ini guru dapat menggunakan strategi yang tepat seperti guru dapat menetapkan waktu yang teratur, belajar dengan serius dan gurupun dapat menggunakan sistem berdiskusi yaitu guru dapat memancing diskusi dan menguji pemahaman siswa dengan pemanggilan nama siswa satu persatu.

Strategi pembelajaran yang digunakan guru dapat menentukan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Seperti halnya pada pembelajaran online ini, guru dapat menggunakan strategi yang tepat agar pembelajaran yang digunakan membuat siswa aktif. Dengan begitu guru dapat mengetahui keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung walaupun secara online.

Strategi guru yang kurang tepat dalam pembelajaran online dapat membuat siswa menjadi tidak aktif. Jika guru menggunakan strategi yang tepat maka pembelajaran yang dihasilkanpun akan aktif. Guru di tuntut mengajar dengan kompetensi untuk memahamkan peserta didik, agar keaktifan belajar peserta didik dapat tercapai serta meningkat. Keaktifan itu suatu kegiatan atau kesibukan, keaktifan yang dimaksud penulis ini keaktifan pada proses pembelajaran dan belajar sendiri merupakan suatu perilaku (Suarni, 2017). Jadi keaktifan belajar siswa itu merupakan cara KBM guru untuk menuntun siswa agar semua aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa dapat diamati guru pada saat proses pembelajaran terjadi di dalam kelas secara tatap muka, Namun karena adanya pandemic saat ini guru dapat mengamatinnya melalui pembelajaran daring yang dilakukan.

Seorang guru yang kreatif dapat berusaha untuk menggunakan strategi pembelajaran online yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajarannya agar semua siswa menjadi aktif dalam pembelajaran dan tidak menjadi bosan. Untuk mengatasi masalah keaktifan belajar maka guru sangat perlu mengadakan perbaikan untuk membuat strategi pembelajaran yang tepat agar kedepannya dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran online.

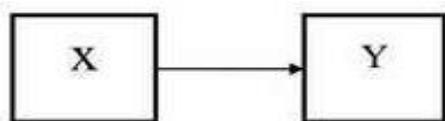
Dari hasil wawancara yang peneliti dapat pada guru kelas IVB SDN Cengakareng Timur 05 Pagi, guru melakukan pembelajaran online hanya dengan menggunakan aplikasi Whats App Group dan Google Meet pada media ini guru kesulitan untuk menerapkan strategi yang tepat sehingga membuat beberapa siswa kurang aktif seperti pengumpulan tugas yang telat, kehadiran siswa permasalahan diatas peneliti ingin melihat strategi guru dalam

pembelajaran online terhadap keaktifan belajar siswa. Dengan itu, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Online Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IVB di SDN Cengkareng Timur 05 Pagi”.

METODE

Metode penelitian ialah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan (Wahidmurni, 2017). Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan desain penelitian survey (Ainur Rosyid, 2021).

Penelitian kuantitatif suata cara untuk mendapatkan pengetahuan menggunakan data yang terdiri dari angka sebagai alat untuk menemukan apa yang ingin peneliti cari (Savriani, 2020). Penelitian ada dua variabel ialah strategi pembelajaran online sebagai variabel bebas dan keaktifan belajar sebagai variabel terikat. Pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dalam bentuk model konstelasi sebagai berikut :



Gambar 1 . Model Konstelasi Penelitian

Yang dipilih peneliti untuk populasinya dalam penelitian ini dilaksanakan di SDN Cengkareng Timur 05 Pagi ialah siswa kelas IVB sebanyak 30 Siswa. Pada penelitian ini sampel yang diambil yaitu siswa kelas IVA SDN Cengkareng Timur 05 Pagi yang berjumlah 30 siswa ditetapkan untuk menjadi sampel untuk uji coba angket.

Untuk mendapatkan data dari responden, maka peneliti memerlukan instrument penelitian. Instrumen penelitian ini digunakan untuk memaparkan instrument yang digunakan sesuai dengan variabel yang ditetapkannya (A. S. M. Manurung 2020). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner ialah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan item-item atay pernyataan pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Lukmana, 2021). Data yang didapat akan memberikan hasil pengukuran dari masing-masing variabel yang diperoleh dari tanggapan responden atau penilaian yang telah diberikan oleh responden terhadap tiap item pertanyaan instrumen penelitian. Berdasarkan

variabel yang diperoleh maka terdapat dua instrument yaitu, instrumen Strategi Pembelajaran Online (X), dan instrumen Keaktifan Belajar Siswa (Y).

Angket yang digunakan dalam instrumen Strategi Pembelajaran Online (X) disusun dengan menggunakan skala Likert 4 options, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS)

Setelah memperoleh data dari responden peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui kevalidan dan reliabel instrumen yang digunakan. Selanjutnya angket uji coba yang telah di lakukan uji validitas dan reliabilitas disebar kembali kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Setelah peneliti mendapatkan data kembali dari responden, peneliti melakukan pengujian sebagai berikut: Uji regresi linear sederhana, uji normalitas, Uji korelas, uji determinasi, dan uji parsial (uji t).

**HASIL DAN PEMBAHASAN
HASIL**

Uji Validitas

Uji Validitas ini didapatkan dari angket strategi pembelajaran online yang sebelum diuji berjumlah 40 butir pernyataan, kemudian setelah peneliti melakukan pengujian validasi terdapat 34 pernyataan yang memasuki kriteria validitas.

Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada angket uji coba dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Strategi Pembelajaran Online dan Keaktifan Belajar Siswa

Reliability Statistics		
Strategi Pembelajaran Online	Cronbach's Alpha	N of Items
	.902	34
Keaktifan Belajar Siswa	Cronbach's Alpha	N of Items
	.913	34

Deskripsi Data

Jumlah pernyataan angket strategi pembelajaran online terdapat 4 alternatif jawaban skor yang diberikan yaitu 1,2,3 dan 4 dengan 40 butir pernyataan. Data yang diperoleh kemudian

dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS *for windows realease 20*. Hasil perhitungan statistic variabel strategi pembelajaran online dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 2. Hasil Perhitungan Variabel Strategi Pembelajaran Online

Statistics		
Strategi Pembelajaran Online		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		119.16
Std. Error of Mean		1.482
Median		119.50
Mode		119 ^a
Std. Deviation		8.386
Variance		70.330
Range		31
Minimum		104
Maximum		135
Sum		3813
	25	112.50
Percentiles	50	119.50
	75	126.00

Tabel 3. Hasil Perhitungan Variabel Keaktifan Belajar Siswa

Statistics		
Keaktifan Belajar Siswa		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		117.47
Std. Error of Mean		1.532
Median		117.00
Mode		105 ^a
Std. Deviation		8.666
Variance		75.096
Range		30
Minimum		105
Maximum		135
Sum		3759
	25	110.25
Percentiles	50	117.00
	75	124.50

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh antara variabel X (Strategi Pembelajaran Online) dan variabel Y (Keaktifan Belajar Siswa). Data yang diperoleh kemudian diolah dengan bantuan program SPSS *for windows realease 20*. Pengaruh Strategi

Pembelajaran Online Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IVB Di SDN Cengkareng Timur 05 Pagi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Uji Regresi Linear Variabel

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.379	12.865		1.273	.213
Strategi Pembelajaran Online	.848	.108	.821	7.877	.000

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

Dapat diketahui bahwa nilai konstanta (α) 16,379 dan nilai (b) atau koefisien regresi sebesar 0,848, sehingga persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bx$$

$$Y = 16,379 + 0,848x$$

Persamaan regresi ini menyatakan bahwa pada konstanta 16,379 terjadi perubahan Y sebesar 0,848 yang artinya bahwa jika terjadi perubahan terhadap Strategi Pembelajaran Online sebesar satu satuan, maka dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa sebesar 0,848.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak (Audina, 2018). Uji normalitas data menggunakan rumus Liliefors dan dibantu dengan program SPSS *For Windows release 20*.

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara jika nilai signifikan $>0,005$ berarti data tersebut berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil perhitungannya :

Tabel 5. Uji Normalitas Data Variabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.94732074
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.069
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.525
Asymp. Sig. (2-tailed)		.945
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui uji normalitas menggunakan Liliefors dan dibantu dengan SPSS for windows 20. Dari tabel Kolmogrov-Smirnov diatas, diketahui nilai signifikan $0,945 > 0,005$, dengan demikian nilai residual berdistribusi normal maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Korelasi (Uji r)

Uji korelasi pada penelitian ini dilakukan dengan SPSS for windows release 20. Dan hasil perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 6. Uji Korelasi Variabel

Correlations			
		Strategi Pembelajaran Online	Keaktifan Belajar Siswa
Strategi Pembelajaran Online	Pearson Correlation	1	.821**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Keaktifan Belajar Siswa	Pearson Correlation	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel uji korelasi, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien korelasi antara strategi pembelajaran online dengan keaktifan belajar siswa sebesar 0,821 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$, Dengan hal ini, terdapat pengaruh korelasi antara strategi pembelajaran online dan keaktifan belajar siswa

Uji Determinasi (Uji r²)

Uji determinasi pada penelitian ini menggunakan SPSS for windows release 20. Hal ini dilakukan untuk mengetahui besaran kontribusi presentase variabel independen terhadap variabel dependen. Hasilnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Determinasi Variabel

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821 ^a	.674	.663	5.029

a. Predictors: (Constant), Strategi Pembelajaran Online

Dari tabel diatas, diperoleh nilai R Square 0,674. Dengan demikian kontribusi pengaruh dari variabel independen yaitu strategi pembelajaran online terhadap variabel dependen yaitu keaktifan belajar siswa sebesar $0,674 \times 100\% = 67,4\%$. Hal ini menunjukkan 67,4% strategi pembelajaran online berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa, Sedangkan sisanya $100\% - 67,4\% = 32,6\%$ dipengaruhi factor lain diluar penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel strategi pembelajaran online terhadap keaktifan belajar siswa. Pengujian penelitian ini dilakukan dengan SPSS for windows release 20. Dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 8. Uji Parsial Variabel

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.379	12.865		1.273	.213
	Strategi Pembelajaran Online	.848	.108	.821	7.877	.000

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima hipotesis apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan $< 0,005$. Untuk menentukan

nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$df = \alpha : 2 : n - 1$ – jumlah variabel bebas

$df = 0,05 : 2 : 32 - 1 - 1$

$df = 0,025 : 30$

Dari perhitungan diatas terdapat nilai t_{tabel} 2,042. Dari tabel *coefficients* di atas menentukan hasil uji t untuk strategi pembelajaran online terdapat $t_{hitung} = 7,877 > t_{tabel}$ 2,042 dengan signifikan $0,000 < 0,005$. Hasil ini menunjukkan H_0

ditolak dan H_1 diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa kelas IVB di SDN Cengkareng Timur 05 Pagi dan signifikan antara strategi pembelajaran online dengan keaktifan belajar siswa.

PEMBAHASAN

Untuk bagian pembahasan hasil penelitian diuraikan temuan berdasarkan dari hasil analisis data pada penelitian tentang pengaruh strategi pembelajaran online terhadap keaktifan belajar siswa kelas IVB di SDN Cengkareng Timur 05 Pagi. Penjelasan berikut pada dasarnya menggambarkan mengenai strategi pembelajaran online yang digunakan guru kelas IVB pada masa pembelajaran jarak jauh terhadap keaktifan belajar siswa. Hasil dari analisis data pada strategi pembelajaran online ini berpengaruh dengan berkategori sangat baik atau tinggi terhadap keaktifan belajar siswa kelas IVB.

Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran online yang digunakan guru pada pembelajaran jarak jauh berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar siswa. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil survey angket dengan lima indikator yang sudah diisi oleh siswa kelas IVB melalui google form, yakni menurut siswa strategi pembelajaran online yang digunakan guru dengan angka presentase sangat baik 90,2% atau dengan interpretasi tinggi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan peneltia (Lutfiyah, 2021) menyatakan bahwa proses pembelajaran daring terhadap keaktifan belajar siswa kelas II Mi Darul Ulum Pupus Lamongan menurun Karena terdapat beberapa kendala yang dialami guru dan wali murid. Seperti keterbatasan kuota, keterbatasan jaringan internet kurangnya pengetahuan IT dan Kurangnya variasi dalam pembelajaran.

Strategi pembelajaran online yang digunakan guru kelas IVB ini masuk dalam kategori sangat

baik, ini diketahui dari hasil survey sebanyak 88,90% siswa menjawab setuju bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Sehingga siswa dapat memahami tujuan pembelajarannya dan memahami gambaran tentang kemampuan yang di miliki didalam materi ajar. Dan sebanyak 87,72% siswa mengatakan setuju bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru saat ini memudahkan mereka untuk memahami materi yang sedang dipelajari, karena media yang berikan guru menurutnya lebih menyenangkan dan semangat belajar yang tinggi dibanding hanya dengan metode ceramah saja apalagi dalam pembelajaran *online* dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran *online* bervariasi. Serupa dengan penelitian (Sepita, 2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa semangat dalam pembelajaran daring, karena tugas yang diberikan dosen melalui media yang digunakan tidak ada kendala bagi mahasiswa.

Selanjutnya berdasarkan hasil survey angket yang telah dilakukan untuk keaktifan belajar siswa dikategorikan sangat baik atau tinggi dari hasil survey angket dengan lima indikator sebanyak 91,3% presentase. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Tiara Naziah, 2020) bahwa selama pembelajaran daring berlangsung mengenai keaktifan belajar siswa tidak seluruhnya dapat dicapai oleh siswa kelas V SDN Padabeunghar karena ada beberapa factor kendala yang menjadikan keaktifan belajar siswa tidak tercapai yaitu factor dari sekolah dan dari siswa itu sendiri.

Keaktifan belajar siswa kelas IVB SDN Cengkareng Timur 05 Pagi pun masuk dalam kategori sangat baik, ini diketahui dari hasil survey siswa yang aktif saat pembelajaran berlangsung pada strategi yang digunakan guru pada pembelajaran jarak jauh sebanyak 86,91% siswa setuju. Siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran berlangsung maupun online sehingga membuat siswa bersungguh-sungguh mendengarkan guru dengan baik pada saat menjelaskan pelajaran, siswa membuat rangkuman materi ajar yang dijelaskan guru, siswa termotivasi untuk Tanya jawab dengan guru serta temannya dan siswa bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aini, 2020) Bahwa strategi pembelajaran daring saat pandemi covid-19 terhadap Keaktifan belajar siswa berkategori tinggi. Yang artinya siswa tersebut mampu secara aktif

mengikuti pembelajaran daring, secara persentase rata-rata dari enam indikator yaitu 70,38% yang berarti bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran daring berada pada kategori tinggi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian data yang telah dari hasil analisis data, maka hasil penelitian tentang pengaruh strategi pembelajaran online terhadap keaktifan belajar siswa kelas IVB di SDN Cengkareng Timur 05 Pagi dapat ditarik kesimpulan yaitu : bahwa terdapat pengaruh dan signifikan strategi pembelajaran online terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV di SDN Cengkareng Timur 05 Pagi.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang berhubungan dengan strategi pembelajaran online dan keaktifan belajar siswa :

1. Bagi kepala sekolah hendaknya terus mengajak guru untuk pelatihan mengenai strategi pembelajaran online yang digunakan agar pembelajaran kedepannya bisa berjalan dengan baik serta membuat para guru termotivasi akan ide-ide baru yang bervariasi untuk kedepannya.
2. Bagi guru hendaknya terus meningkatkan mengenai strategi pembelajaran online yang dimiliki oleh guru agar siswa dapat meningkatkan keaktifan belajar yang tinggi serta tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda, dan penelitian ini bisa digunakan sebagai informasi khusus dalam penelitian yang berhubungan dengan strategi pembelajaran online dan keaktifan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini. (2020). Analisis Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. (*Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*), 3(2), 131–141. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v3i2.1887>
- Ainur Rosyid. (2021). Metode Penelitian, IV (1), 51–59.
- Audina. (2018). “Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu Siswa Di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Jambi Luar Kota.”
- Indri Jati Sugesti, Risma Simamora, A. Y. (2018). Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Menggunakan Model

Pembelajaran Savi dan Model Pembelajaran Langsung Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kuala Tungkal. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 02, 129–139.

- Kirom. (2020). Strategi pembelajaran online guru ips dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa di tangan pandemi covid-19 pada mata pelajaran ips terpadu kelas VII di smpn 1 sarirejo lamongan. *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*, 21(1), 1–9. Retrieved from <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Lukmana. (2021). “Pengaruh Pembelajaran Online Masa Pandemi Terhadap Minat Belajar Siswa di PAUD Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik.”
- Lutfiyah. (2021). Strategi. Retrieved from <http://digilib.uinsby.ac.id/46836/>
- Manurung, A. S. (2020). Pendidikan. *Penerapan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Senilai Pada Siswa Kelas IV SDN Jelambar Baru 01, III*(3), 158–166.
- Manurung, A. S. M., & Halim, A. (2020). Instrumen. *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 51–57. Retrieved from <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/3102>
- Savriani. (2020). Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika SDN 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020. In *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)* (Vol. 21, pp. 1–9). Retrieved from <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Sepita. (2020). Keaktifan. *Journal of Research and Education Chemistry*, 2(2), 102. [https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2\(2\).5826](https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2(2).5826)
- Suarni. (2017). Melalui Pendekatan Pembelajaran Pakem Untuk Kelas Iv Sd Negeri 064988 Medan Johor. *Journal of Physics and Science Learning*, 01(2), 129–140.
- Tiara Naziah. (2020). Keaktifan. *Jurnal JPSD*, 7(2), 109–120.
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. *Вестник Росздрава*, 4, 9–15.